

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern di mana kita hidup, internet telah menjadi komponen yang sangat diperlukan dari keberadaan manusia. Karena internet, setiap kemajuan teknologi telah diubah menjadi bentuk digital. Karena semua keuntungan yang diberikannya, internet dengan cepat menjadi komponen tak terpisahkan dari kehidupan kontemporer yang orang tidak bisa hidup tanpanya. Istilah "desa global" mengacu pada komunitas online yang dibuat ketika semua komputer di dunia terhubung satu sama lain melalui Internet, yang merupakan jaringan itu sendiri. Penyebaran berbagai bentuk media sosial merupakan salah satu aspek dari evolusi internet yang berkelanjutan.¹

Komunikasi, berbagi foto dan video, dan masih banyak lagi kegunaan lainnya hanyalah beberapa manfaat yang didapat dari penggunaan media sosial. Karena dapat diakses melalui smartphone atau komputer selama perangkat tersebut memiliki koneksi internet aktif, media sosial bermanfaat bagi orang-orang dari berbagai latar belakang. Selain itu, platform media sosial memberikan keuntungan yang memfasilitasi kemampuan penggunaannya untuk terhubung satu sama lain dengan cepat dan memperoleh informasi melalui penggunaan teks, video, suara, atau penglihatan. Karena media sosial semakin populer, semakin banyak orang yang mulai menggunakannya, dan sebagai hasilnya, aplikasi baru dikembangkan hanya untuk itu. Platform media sosial Facebook, Twitter, TikTok, Instagram, dan WhatsApp adalah yang paling banyak digunakan saat ini. Penerapannya berakar dalam pada aktivitas rutin keberadaan manusia.²

Ada kemungkinan kejadian menarik dapat muncul dari basis pengguna berbagai platform media sosial di Indonesia karena meluasnya penggunaan platform tersebut. Keberhasilan yang dinikmati aplikasi Tiktok sebagian besar disebabkan oleh

¹ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal.75

² Yunisah Epriani, "Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut." (Lampung : UIN Raden Intan, 2022), hal 2, diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 10.10 WIB, <http://repository.radenintan.ac.id/21244/>

materi yang dibuat oleh aplikasi itu sendiri. Di platform media sosial TikTok, pengguna memiliki kebebasan berekspresi kreatif tanpa batas, yang memungkinkan mereka menghasilkan video berdurasi panjang yang dapat diubah untuk meningkatkan kreativitas pengguna sendiri dan untuk mengekspresikan diri dengan cara yang diinginkan pengguna lain.³

Aplikasi yang dikenal sebagai TikTok dikembangkan oleh perusahaan Tiongkok yang berkantor pusat di kota Tiongkok, China. Douyin *ByteDance* adalah aplikasi lama yang baru saja tersedia untuk pengguna. Hanya dalam kurun waktu satu tahun, Douyin telah berhasil mengumpulkan 100 juta pengguna dan 1 miliar penayangan video setiap hari. Sebagai hasil langsung dari kesuksesan besar Douyin di China, perusahaan tersebut mulai beroperasi di luar China dengan nama merek TikTok.⁴ TikTok memiliki hampir 12,2 juta penginstalan di seluruh Asia pada September 2022, menurut platform yang dikenal sebagai *Store Intelligence Sensor Tower*. Angka ini menunjukkan tingkat pertumbuhan sebesar 17,9% jika dibandingkan dengan total tahun sebelumnya. Indonesia merupakan negara nomor satu yang menghasilkan 37,5% dari semua unduhan TikTok selama periode tersebut, menjadikannya negara dengan persentase tertinggi secara keseluruhan.⁵

TikTok menarik bagi pengguna dari segala usia dan lapisan masyarakat karena menawarkan pengalaman yang tidak hanya menghibur tetapi juga informatif dan mendidik. Pengguna TikTok memiliki kemampuan untuk mengekspresikan diri melalui tarian dan nyanyian, tetapi mereka juga dapat meningkatkan kreativitas mereka dengan berbagi karya kreatif, tips dan trik, pendekatan baru untuk manajemen proyek, dan latihan

³ Imanen Yehu Tandi Pratama, "*Pengaruh Intensitas Menonton Konten Tiktok terhadap Tingkat Kreativitas pada Mahasiswa di Yogyakarta*" (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 2021), hal 3 diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 10.40 WIB, <http://e-journal.uajy.ac.id/25287/>

⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampan*", Jurnal Komunikasi, vol.14.No. 2 (2021), hal.135 doi : <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>

⁵ Bernadinus Pramudita, "*TikTok Jadi Aplikasi Paling Banyak Diunduh, Langkahi Facebook*" diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 11.20 WIB, <https://www.marketeers.com/tiktok-jadi-aplikasi-paling-banyak-diunduh-langkahi-facebook>

membangun kepercayaan. TikTok juga memungkinkan pengguna mengunggah video musik mereka sendiri. Konten harian (*daily vlog*), yang sebagian besar terdiri dari kompilasi video buatan pengguna, saat ini menjadi salah satu jenis konten paling populer yang dibuat pengguna untuk TikTok.

Vlog yang merupakan kependekan dari "video blog", adalah video online yang menampilkan aktivitas, cerita, atau opini harian penulis yang biasanya ditemukan dalam postingan blog tertulis. Istilah "vlog" adalah kependekan dari frasa "video blog". Berbeda dengan blog yang hanya menawarkan materinya dalam bentuk tulisan, pemirsa blog video dapat menonton dan mendengarkan pembawa acara saat mereka melakukan aktivitas sehari-hari. Video blog adalah cara tambahan untuk mengekspresikan diri yang berpotensi memotivasi pemirsa dan bertindak sebagai titik acuan. Video blog adalah buku harian video online yang mencatat pemikiran, keyakinan, dan pendapat penulis tentang topik tertentu sebelum menerbitkannya melalui media sosial untuk mendorong pemirsa agar memahami dan mempelajari lebih lanjut tentang pengalaman penulis. Definisi lain dari vlog menggambarkannya sebagai buku harian video online yang mencatat pemikiran, keyakinan, dan pendapat penulis tentang topik tertentu.⁶

Ketika seorang pria bernama Adam Kontras memposting video dan beberapa teks ke blognya pada 20 Januari 2000, tanpa sadar dia membuat vlog pertama. Dalam video tersebut, dia memberi tahu teman dan keluarganya tentang kepindahannya ke Los Angeles agar dia bisa mengejar karir di industri hiburan. Pada bulan November tahun itu, Adrian Miles mengunggah video ke blognya di mana dia mengganti beberapa teks menjadi gambar gelap dan menciptakan istilah "Vlog" untuk mendeskripsikan media tersebut. Dalam video tersebut, dia juga menjelaskan bagaimana dia menemukan istilah tersebut. Steve Garfield, yang membuat blog videonya sendiri pada tahun 2004, menjuluki tahun 2004 sebagai "tahun blog video".⁷

⁶ Senjaya Machfudi Zulkif, "Pengaruh Videografi, Desain, Effect dan Sound dalam Konten Vlog Youtubers Untuk Mendapatkan Like dan Subscribe" Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Seni 1.01 (Pasuruan : ITSNU, 2020), hal 2 diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 14.40 WIB, <https://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/dimensi/article/view/52>

⁷Nadma Anida, "Pengaruh Tayangan Media Vlog Youtube Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNISKA MAB" (Kalimantan:

Subgenre video-blogging mengalami ekspansi spektakuler dari tahun ke tahun di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan yang mencapai 600 persen dalam persentase video yang diunggah ke YouTube. Pada tahun 2009, seorang artis Indonesia bernama Marshanda merilis sebuah video di mana ia membahas masalah pribadinya dan mengungkapkan detail memalukan tentang teman-teman yang menurutnya telah menganiaya dan membullynya. Awal mula fenomena vlog di Indonesia bisa ditelusuri hingga saat ini. Di tahun yang sama, dua wanita muda dari Jawa Barat bernama Sinta dan Jojo menjadi selebritas internet setelah membawakan versi *lipsync* dari lagu "Keong Racun" yang sangat populer saat itu. Cakupan luas yang diterima vlog di media arus utama dan antusiasme yang jelas yang ditunjukkan publik untuk gaya khas pasangan ini kemungkinan besar merupakan faktor penyebab meningkatnya popularitas vlog. Setelah peluncuran vlog Gamaliel dan Audrey, popularitas vlog mengalami peningkatan yang meroket. Di vlog mereka, tim kakak beradik ini memposting video diri mereka membawakan lagu-lagu cover dari musisi populer. Teknik ini juga dikenal sebagai "versi sampul", yang mengacu pada penampilan lagu yang direkam sebelumnya dalam latar baru dengan instrumentasi berbeda.⁸

Terlepas dari kenyataan bahwa konten vlog dapat mencakup berbagai topik, biasanya konten vlog akan mengungkapkan pendapat dan perspektif pribadi penulis tentang topik yang sedang dibahas. Di Indonesia, orang senang menonton berbagai macam konten vlog, seperti *kontendaily vlog*, *travel vlog*, *beauty vlog*, *gaming vlog*, *review vlog*, *unboxing vlog*, dan masih banyak lagi jenis vlog lainnya.⁹ Dalam beberapa tahun terakhir, vlogging semakin populer di kalangan pembuat konten

Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2018) hal 4 diakses pada tanggal 26 Oktober 09.35 WIB, <http://repository.uniska-bjm.ac.id/349/>

⁸ Alifah Erti Puspaningrum, "Self Disclosure pada Media Sosial Youtube dalam Bentuk Video Blog" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017) hal 32 diakses pada tanggal 26 Oktober 11.25 WIB, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/viewFile/19114/18150>

⁹ Amelia Murti Kuncoro,dkk "Vlogger sebagai Saluran Menuju Generasi Milenial Produktif Indonesia" Jurnal Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Jember: Universitas Jember,2018), hal 194 diakses pada tanggal 26 Oktober 13.50 WIB, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9164>

untuk penonton Indonesia di YouTube. Mereka mengunggah Vlog baru ke saluran mereka di YouTube hampir setiap hari dengan harapan dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang mereka miliki. Vlog mereka akan dengan cepat mengumpulkan audiens yang besar berkat strategi ini, dan platform YouTube akan mempromosikannya. Distribusi konten vlog tidak lagi terbatas pada aplikasi YouTube saja, melainkan dapat diunggah di semua platform media sosial, termasuk Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok.

Konten yang berfokus pada kehidupan sehari-hari saat ini menjadi salah satu jenis konten paling populer untuk ditemukan secara online. Kategori konten video ini biasanya mencakup kegiatan harian dari sang kreator. Sejak pandemi Covid 19 menyebabkan banyak orang tetap tinggal di dalam rumah, pembuat konten dadakan yang menunjukkan minat yang semakin besar untuk memproduksi video serupa. Pada tanggal 1 Januari 2019 hingga 14 Maret 2020, penggunaan judul "*A Day In the Life*" untuk video yang diunggah ke YouTube meningkat sebanyak 85 persen, seperti yang ditunjukkan oleh analitik yang disediakan oleh YouTube. Bahkan topik yang didiskusikan dapat mencakup berbagai hal, mulai dari seorang profesor yang berbicara tentang tantangan pembelajaran online, seorang siswa yang merinci bagaimana mereka sering menyelinap ke kelas Zoom, hingga deskripsi tentang rutinitas harian seseorang di rumah saat pandemi. Selain menjadi salah satu bentuk media ekspresif dan cara mengatasi depresi, membuat vlog keseharian (*daily life*) seseorang terbukti memiliki efek positif bagi kesehatan mental seseorang. Menurut temuan sebuah penelitian dengan judul "*Video Journaling as a Method of Reflective Practice*", membuat vlog dapat membantu pengobatan depresi dan mengurangi tingkat stres seseorang.¹⁰ TikTok adalah platform berbagi video populer lainnya yang bersaing dengan YouTube.

Popularitas TikTok semakin meningkat seiring dengan perkembangan bentuk media sosial lainnya, dan banyak pengguna yang ingin membagikan video menarik di akun TikTok pribadi mereka. Video ini dapat menyertakan vlog yang

¹⁰ Fathia Yasmine, "*Tren Vlog A Day In Life Bermodal Smartphone Makin Hits, Ternyata Ini Alasannya*" diakses pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 15.13 WIB, <https://www.grid.id/read/042365060/tren-vlog-a-day-in-life-bermodal-smartphone-makin-hits-ternyata-ini-alasannya?page=all>

mendokumentasikan kehidupan sehari-hari pengguna. Vlog "A Day In My Life" adalah jenis konten populer di aplikasi TikTok, yang mendokumentasikan kehidupan sehari-hari pengguna. Judul konten ini, "A Day In My Life", secara harfiah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai "satu hari dalam hidupku". Isi konten ini menjelaskan bagaimana para pembacanya menghabiskan waktu mereka dari bangun tidur sampai tidur malam, termasuk bersiap-siap untuk hari itu, sarapan, makan siang, pergi bekerja, dan mendiskusikan kejadian terkini selama mejalani hari itu. Namun demikian, blogging video kontemporer bukan hanya tentang aktivitas sehari-hari saja. Banyak pembuat konten baru-baru ini melakukan perbaikan pada vlog harian mereka untuk menghasilkan konten baru yang lebih imajinatif, menghibur, dan mendidik bagi penonton. Vlog cukup sering digunakan akhir-akhir ini untuk membahas beragam subjek, termasuk pengalaman pribadi, serta rekomendasi tempat liburan, restoran, fashion dan tentang kecantikan.¹¹

Untuk menjadi pembuat konten yang sukses, hal yang harus dilakukan ialah menentukan bidang minat masing-masing terlebih dahulu. Penting juga untuk menjadi diri sendiri sebagai pembuat konten. Dengan begitu, konten akan menjadi lebih menarik dan unik, serta memberikan wawasan kepada pemirsa tentang pemikiran pembuatnya. Agar penonton dapat mengenali kreator sebagai seseorang yang terampil dan disiplin, produksi video dan jadwal upload kreator harus konsisten. Pembuat konten memiliki kewajiban yang tak tergoyahkan untuk tetap mengikuti semua informasi dan tren terbaru yang sedang populer di sektor ini. Sebaliknya, mereka yang membuat konten tidak akan pernah berhenti belajar dari konten yang dihasilkan orang lain, menggunakannya sebagai sumber inspirasi dan mengolahnya kembali menjadi konten yang lebih variatif. Oleh karena itu, para pembuat konten lebih tertarik untuk membuat konten vlog harian dengan tema "A Day In My Life" karena sederhana dan dapat disesuaikan untuk dibuat, dan biasanya menampilkan konten

¹¹ Harry Muhallal Kurnia, "Pengaruh Konten Daily Vlog dalam Youtube terhadap Perubahan Sikap Siswa Siswi Kelas 9 SMP Trimulia Jakarta" (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2019) hal 4 diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 13.21 WIB, <https://repository.mercubuana.ac.id/54671/1/%5B01%5D%20HALAMAN%20JUDUL.pdf>

tentang kehidupan sehari-hari. Ini karena konten "A Day In My Life" dapat dibuat dengan cepat dan mudah.¹²

Untuk mulai membuat vlog "A Day In My Life", hal pertama yang perlu dilakukan adalah menyusun daftar semua aktivitas yang ingin dimasukkan ke dalam video, serta aktivitas apa pun yang tidak direncanakan atau natural yang memang terjadi selama hari itu. Setelah semua *footage*(rekaman) terkumpul, rekaman tersebut perlu diedit bersama agar menghasilkan ringkasan yang komprehensif dari tugas-tugas yang telah diselesaikan. Ketiga melakukan *Scripting*, menulis naskah ini terkadang membuat para pembuat konten bingung dalam menyusun kalimat menjadi suatu naskah untuk dimasukkan dalam video, dengan tujuan untuk memberikan informasi agar dimengerti kepada penonton tentang apa yang terjadi dalam video tersebut. Langkah terakhir adalah *voiceover*, yang harus direkam dalam suasana yang tenang, bebas dari suara lain yang dapat mengganggu atau berisik. Dapat juga menambahkan animasi dan penjelasan tekstual ke video sebelum mengunggahnya ke TikTok untuk memberikan variasi dan memecah kebosanan. Agar penonton vlog yang disebutkan sebelumnya tidak memiliki pertanyaan untuk ditanyakan saat menontonnya.¹³

Generasi milenial kini sering menonton tayangan konten tersebut sebagai akibat dari maraknya daya tarik konten "A Day In My Life" yang dapat ditemukan di platform media sosial TikTok. Fenomena ini berpotensi memotivasi generasi milenial untuk menginisiasi tren yang menguntungkan, seperti menjadi individu yang produktif. Contoh kasus: Saat mereka melakukan aktivitas normal, orang-orang yang memproduksi konten untuk vlog "A Day In My Life" akan dapat menjadi lebih produktif, dan sebagai hasilnya, mereka akan dapat membuat konten yang lebih menarik. Pentingnya menjalani kehidupan yang bermanfaat tumbuh sebagai akibat langsung dari percepatan kemajuan teknologi, yang pada

¹² Khansa Ramby, "Konsistensi Kreator Konten TikTok Dalam Memproduksi Video Sebagai Aplikasi Nomor Satu Di App Store" (Riau: UIN SUSKA, 2022) hal 4 diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 14.33 WIB, <http://repository.uin-suska.ac.id/58187/>

¹³ Ricardo Ignatius Stibi, "Tips Bikin Konten 'A Day In My Life' sebagai Content Creator di TikTok" diakses pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 16.15 WIB, <https://portalsulut.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-855649136/tips-bikin-konten-a-day-in-my-life-sebagai-content-creator-di-tiktok?page=3>

gilirannya mendorong intensifikasi persaingan dan perluasan pengetahuan manusia. Oleh karena itu, penting bagi kita sebagai umat Islam untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dengan tetap memegang teguh komitmen untuk mengikuti ajaran yang digariskan dalam hukum Islam. Ada perintah dalam Islam yang menyuruh umatnya untuk memanfaatkan setiap detik waktu yang dimiliki dengan memanfaatkan waktu tersebut dengan sesuatu yang bermanfaat dan produktif. Rasulullah SAW bersabda,

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ آخِرٌ
عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزُ (رواه مسلم)

Artinya : “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah cintai dari mukmin yang lemah dan pada semuanya terdapat kebaikan. Bersiaplah untuk sesuatu yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan jangan lemah.” (HR. Muslim)

Dalam hadits ini Rasulullah ﷺ mengajarkan kita untuk memiliki orientasi agar selalu berupaya melakukan dan menghasilkan hal-hal yang bermanfaat bagi diri sendiri. Namun hal tersebut tidak boleh menghalanginya untuk selalu bergantung dan memohon pertolongan Allah. Usaha maksimal dan mohon pertolongan secara total kepada Allah, adalah dua hal yang harus selalu dihadirkan dalam kehidupan. Orang yang tidak produktif dengan tidak memaksimalkan segenap potensi yang ada pada dirinya dan lingkungan di sekitarnya, ibarat orang yang menyia-nyaiakan modal yang telah diberikan kepadanya.¹⁴

Akibatnya, konten dari varietas "*A Day In My Life*" telah muncul sebagai saluran di mana anggota generasi milenial dapat mempertahankan tingkat produktivitas yang konsisten. Seperti salah satu kreator konten Reizuka Ari Kurniawan (@dictionarei) yang kerap mengisi akun TikTiknya dengan vlog *daily life* yang diberi judul "*A Day with Reizuka Ari*". Jika dibandingkan dengan karya kreator lain, "*A Day In My Life*" karya Rei menonjol karena penekanannya pada pengalaman dan aktivitas yang tidak biasa. Tidak hanya itu, dia juga melakukan banyak hal berbeda dalam vlognya, seperti jalan-jalan, berolahraga di gymnasium,

¹⁴ IAN, “*Manusia Produktif*” diakses pada tanggal 9 November 2022, pukul 15.09, <http://manhajuna.com/manusia-produktif/>

berbelanja, mengadakan acara kampus, dan banyak hal lainnya. Menurut Rei, jika ingin lebih produktif dalam membuat konten, perlu menemukan dan memperkuat karakter, serta memiliki kerangka berpikir yang tepat, agar bisa berkembang menjadi orang yang berguna.

Penonton dapat berharap untuk terinspirasi dan dididik sebagai hasil dari menonton konten video blog berjudul "*A Day In My Life*". Pembuat setiap konten memiliki semacam antisipasi mengenai tanggapan yang akan diberikan orang lain terhadapnya. Karena itu, dia lebih terdorong dari sebelumnya untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan citra positif yang diperlukan untuk menyampaikan pesan yang diperlukan untuk membentuk identitas yang dia inginkan. Membuat kesan pertama yang positif dapat menghasilkan berbagai manfaat, termasuk peluang sosial dan finansial. Personal branding dan bentuk pengakuan sosial lainnya dapat memudahkan seseorang untuk meningkatkan posisi di benak mereka sendiri sebagai akibat langsung dari tindakan yang telah mereka ambil. Di sisi lain, materi yang tidak seimbang bisa berupa penawaran kerjasama dari berbagai biro iklan.¹⁵

Banyak anak muda, termasuk mahasiswa, yang membiasakan diri untuk membagikan kesehariannya melalui vlog di platform media sosial TikTok. Mahasiswa adalah segmen populasi yang saat ini memperoleh pengetahuan di bidang studi tertentu di universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya. Kelompok ini sering disebut sebagai "Golongan intelektual muda", karena semangat dan potensi mereka. Situasi yang ideal adalah agar mahasiswa menjadi pemimpin dalam masyarakat, dihormati karena ilmu yang diperolehnya, kualitas pendidikannya, norma sosial di lingkungan terdekatnya, dan cara berpikirnya. Mahasiswa dicirikan oleh tingkat kecerdasan yang tinggi, pemikiran yang jernih, dan perencanaan strategis. Setiap mahasiswa didorong untuk mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pengambilan keputusan yang cepat dan mendasar

¹⁵ Aghnia Dian Lestari, "*Video Blogging (Vlog) Sebagai Bentuk Presentasi Diri*" JURNAL SIGNAL Volume 7 No. 1, Januari - Juni 2019 Ilmu Komunikasi - FISIP, (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati) hal 40-41 doi: <http://dx.doi.org/10.33603/signal.v7i1.2010>

bagi keberhasilan mereka sebagai profesional di bidang pilihan mereka.¹⁶

Mahasiswa didorong untuk mencari pengetahuan di luar bidang studi mereka, karena ini akan membantu mereka dalam pendewasaan menjadi individu yang mampu mengembangkan pemikiran kritis dan refleksi, serta secara efektif menanggapi peristiwa yang terjadi di komunitas mereka. Mampu berfungsi sebagai otoritas sosial karena kehebatan intelektualnya merupakan salah satu keuntungan menjadi mahasiswa; dalam konteks diskusi ini, sebagai mahasiswa menyiratkan keyakinan bahwa individu tersebut dapat menerapkan pengetahuannya untuk menemukan solusi atas masalah yang terjadi. Untuk lebih spesifik, mahasiswa dapat menggunakan pengetahuan mereka untuk menjadi agen perubahan di lingkungan di mana mereka berada.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi di universitas atau institut yang berbasis islami seperti Institut Agama Islam (IAI) atau Universitas Islam (UI) baik yang berbasis Negeri maupun Swasta memiliki jurusan komunikasi dan penyiaran islam di bawah naungan. Kata lain dari bidang KPI adalah Ilmu Komunikasi. Namun karena ditemukan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, namanya diperluas menjadi "Penyiaran Islam", sehingga diberi judul lengkap Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Spiritualitas, Inseri, Modifikasi, dan Islamisasi terhadap kurikulum program studi KPI memberikan nilai lebih bagi mahasiswa. Mahasiswa KPI tidak hanya mempelajari Alquran dan Hadits yang merupakan dua sumber ajaran agama Islam yang paling penting, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasinya, khususnya keterampilan yang berkaitan dengan jurnalistik dan penyiaran. Hal ini karena KPI menyadari pentingnya kedua sumber tersebut.¹⁷

¹⁶ Wenny Hulukati, dan Moh. Rizki Djibran. *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo* Jurnal Bikotetik. Volume 02 Nomor 01 (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2018) hal 10 doi: <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>

¹⁷ Rahmawati, "Kuliah di Jurusan KPI, Inilah Jenjang Karir Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam" diakses pada tanggal 11 November 2022 pukul 20.37 WIB, <https://priangantimurnews.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1221459674/kuliah-di-jurusan-kpi-inilah-jenjang-karir-jurusan-komunikasi-dan-penyiaran-islam>

Studi di Jurusan KPI diorientasikan kepada berbagai ragam konsentrasi yang terwadahi dalam corner-corner, yaitu Corner Jurnalistik, Corner Public Speaking, Corner Perfilman dan Corner Broadcasting. Tujuan dari konsentrasi jurnalistik di jurusan ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu di bidang jurnalistik sebagai reporter, editor, dan kritikus media pada umumnya. Selain aspek dasar ilmu komunikasi, mahasiswa berkesempatan mengambil kelas tambahan pada topik terkait, seperti Jurnalistik Cetak, Jurnalistik Online, Hukum dan Etika Jurnalistik, Reportase, Analisis Media, Penulisan Artikel, Penulisan Fiksi, Penulisan Feature, Manajemen Media Massa, Manajemen Ruang Berita, dan sebagainya. Sementara fokus utama Corner Broadcasting adalah menemukan individu-individu berbakat yang bekerja di industri penyiaran, apakah mereka bekerja di radio atau televisi. Mata kuliah yang menjadi diajarkan antara lain Hukum dan etika di media, jurnalisme, pelaporan radio dan televisi, penyuntingan dan analisis siaran, sinematografi, produksi acara untuk radio dan televisi, manajemen media, dan bidang terkait adalah beberapa bidang studi yang termasuk dalam kategori ini.

Mahasiswa pada program Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri Kudus adalah contoh yang baik dari fenomena ini; harusnya lebih mudah menerapkan pengetahuan dalam menggunakan media secara teknis, mulai dari mengoperasikan hingga memahami semua instruksi media yang digunakan dan kemampuan dalam memanfaatkan media, seperti kemampuan menggunakan, memproduksi, menganalisa, mengembangkan, mengedit atau mengolah serta mengkomunikasikan pesan melalui media.¹⁸ Sebagai generasi yang lahir di tahun 2000-an, memiliki kewajiban untuk menemukan aplikasi yang berguna untuk informasi yang telah didapatkan.

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus menunjukkan minat yang besar terhadap media sosial

¹⁸ Arifah Yenni Gustia dkk, “*Personal Competence Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Konten Dakwah di Youtube*” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Volume 13 Nomor 1, Januari-Juni 2022 (Padang: UIN Imam Bonjol, 2022) hal 2 doi: <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v13i01.4298>

dan bentuk media konvensional. Menurut temuan sebuah studi yang dilakukan pada mahasiswa yang mempelajari komunikasi dan penyiaran Islam, mayoritas mahasiswa menggunakan platform media sosial seperti TikTok. Karena mahasiswa jurusan komunikasi dan dakwah Islam sudah mahir dalam komunikasi media, kualitas konten yang dihasilkan mahasiswa ini untuk vlog mereka meningkat sebagai hasil dari jurusan mereka. Dalam akademiknya, mahasiswa memiliki pemikiran dunia yang menggabungkan konsep kreativitas sebagai kapasitas untuk menghasilkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada. Ini adalah komponen penting dari proses akademis mereka. Mungkin imajinasi penciptanya sendiri, serta penelitian dan pengalaman sebelumnya dengan materi pelajaran, menjadi pendorong di balik proses kreatif di balik hal-hal baru.

Pada akhirnya, seseorang akan menciptakan sesuatu yang benar-benar orisinal dengan melakukan sintesa dan revisi terhadap karya dan gagasan yang telah ada sebelumnya untuk menghasilkan produk yang benar-benar baru. Proses atau kemampuan yang menentukan orisinalitas, kemampuan mengembangkan dan menyempurnakan ide, dan orisinalitas pemikiran adalah komponen kreativitas. Kreativitas melibatkan pemikiran yang fleksibel dan terbuka, kemampuan untuk mengambil risiko, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Kreativitas dapat membantu individu mencapai tujuan mereka dengan cara yang lebih efektif dan inovatif. Generasi ide-ide orisinal dan berguna adalah bagian penting dari proses kreatif, bahkan jika beberapa dari ide-ide ini mungkin tidak dapat diterapkan dengan segera.¹⁹

Adanya fenomena yang semakin populer di media sosial TikTok, yaitu munculnya konten vlog "A Day In My Life" yang diunggah oleh *influencer* bernama Reizuka Ari. Dimana konten tersebut biasanya menampilkan aktivitas sehari-hari dari sang pembuat konten. Dalam konteks akademik, kreativitas merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kreativitas juga dapat membantu mahasiswa dalam

¹⁹Totok Wianto, *Menjadi Mahasiswa Kreatif, Inovatif, dan Peduli*, diakses pada tanggal 12 November 2022 pukul 11.26 WIB, <https://ulm.ac.id/id/2017/07/18/menjadi-mahasiswa-kreatif-inovatif-dan-peduli/>

mencari cara-cara baru untuk menyampaikan pesan-pesan Islam secara efektif dan menarik dalam pembuatan konten. Dengan kreativitas yang baik, mahasiswa dapat menghasilkan konten-konten yang menginspirasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam skala lokal maupun global.

Mahasiswa juga dapat mengalami kesulitan dalam mencari inspirasi dan ide-ide baru untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam pembuatan konten. Terlebih lagi, dengan semakin banyaknya konten di media sosial, mahasiswa mungkin sulit untuk menemukan konten yang benar-benar dapat menginspirasi mereka dan meningkatkan kreativitas mereka.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk diteliti karena konten vlog tersebut dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak mahasiswa, sehingga dapat berdampak pada kemampuan dan kreativitas mereka dalam pembuatan konten. Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan penulis adalah mencari tahu **“Pengaruh Konten Vlog ‘A Day In My Life’ Reizuka Ari di Media Sosial Tiktok terhadap Kreativitas Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik Reizuka Ari dalam pembuatan konten vlog “A Day In My Life” di media sosial Tiktok?
2. Seberapa baik mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus dalam menerapkan kreativitasnya setelah menonton tayangan konten vlog “A Day In My Life”?
3. Apa pengaruh konten vlog “A Day In My Life” Reizuka Ari di media sosial Tiktok terhadap kreativitas mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Kudus IAIN Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didasarkan pada rumusan masalah yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui seberapa baik Reizuka Ari dalam pembuatan konten vlog “A Day In My Life” di media sosial Tiktok
2. Untuk mengetahui seberapa baik mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus dalam menerapkan

kreativitasnya setelah menonton tayangan konten vlog “*A Day In My Life*””

3. Untuk mengetahui pengaruh konten vlog “*A Day In My Life*” Reizuka Ari di media sosial Tiktok terhadap kreativitas mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Kudus IAIN Kudus

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu mempraktikkan teori yang diperoleh saat perkuliahan dan memperluas pemahaman tentang konten yang dibagikan melalui media sosial, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Konten Vlog ‘*A Day In My Life*’ Reizuka Ari di Media Sosial Tiktok terhadap Kreativitas Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang tertarik memasuki bidang pembuatan konten dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai peta jalan untuk usaha mereka di masa depan. Karena dalam membuat konten harus bisa meningkatkan keterampilan dengan mengembangkan kreativitas dan mampu mengatasi tantangan umum yang dihadapi. Selain itu, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan ide bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi Kreator Konten

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas konten vlog yang diunggah, yang bisa dimanfaatkan untuk penelitian mengenai pengaruh konten vlog “*A Day In My Life*” terhadap kreativitas mahasiswa.

- c. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan penulis dengan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang dibahas, serta mendorong cara berpikir baru dan merencanakan bagaimana

menjembatani kesenjangan antara konsep yang sudah ada sebelumnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian; berbagai bab saling terkait satu sama lain dan saling membangun untuk membentuk satu kesatuan karya yang kohesif. Namun demikian, sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Halaman dalam bagian ini meliputi judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini merupakan inti dari skripsi yang terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan : Pada bab ini merupakan bab yang membahas garis besar penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori: Pada bab ini memuat tentang deskripsi teori yang berisi tentang media sosial TikTok dan keterpengaruhannya pada kreativitas. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini menerangkan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada bab ini merupakan bab dimana di dalamnya berisi hasil penelitian tentang gambaran dari penelitian mengenai pengaruh konten vlog “*A Day In My Life*” Reizuka Ari di media sosial Tiktok terhadap kreativitas mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Kudus IAIN Kudus

BAB V Penutup: Bab ini memuat simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis